



**Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemadaman Kebakaran Di Kabupaten Kendal (Kaji Tindak Pelayanan Pos Pemadam Kebakaran Sektor Kaliwungu, Kabupaten Kendal)**

*Training and Community Empowerment in Extinguishing Fires in Kendal Regency (Review of Service Actions at Kaliwungu Sector Fire Station, Kendal Regency)*

**Rahmad Purwanto W<sup>1,\*</sup>, Hermawan Budiyanto<sup>1</sup>, Endang Swastuti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

\*Email korespondensi: [rahmad-purwanto@untagsmg.ac.id](mailto:rahmad-purwanto@untagsmg.ac.id)

---

**Article History:**

*Received: 10 January 2024*

*Revised: 15 February 2024*

*Accepted: 30 March 2024*

**Keywords:** *socialization; fire fighting; emergency services*

---

**Abstract**

*The aim of research and community empowerment using the action study method regarding fire and emergency services in the Kaliwungu Sector is carried out using a research approach and community empowerment activities to prevent fires through outreach activities about the importance of preventing fires in housing, business premises and offices in a safe manner from fires, introduction of telephone hotlines 112, introduction of fire extinguishers and dealing with emergencies. Residents of Kaliwungu Village plan to prepare a follow-up plan to participatively form a volunteer firefighting group in the village.*

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian dan pemberdayaan masyarakat dengan metode kaji tindak tentang pelayanan pemadam kebakaran dan kedaruratan di Sektor Kaliwungu dilaksanakan dengan pendekatan penelitian dan kegiatan pemberdayaan masyarakat mencegah kebakaran melalui kegiatan sosialisasi tentang pentingnya mencegah kebakaran di perumahan, tempat usaha dan kantor secara aman dari kebakaran, pengenalan hotline telepon 112, pengenalan alat pemadam kebakaran dan menanggulangi kedaruratan. Warga Desa Kaliwungu berencana menyusun rencana tindak lanjut untuk secara partisipatif membentuk kelompok relawan pemadam kebakaran di desa.

Kata Kunci : Sosialisasi; Pelayanan Pemadaman Kebakaran; Kedaruratan

---

**PENDAHULUAN**

Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, memberikan kewenangan desentralisasi kepada pemerintah daerah kabupaten/kota yang secara langsung melayani masyarakat, meningkatkan kinerja sumberdaya aparatur dan pembangunan daerah melalui tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Peningkatan pelayanan publik terkait erat dengan kebijakan pembangunan, perangkat daerah kabupaten/ kota yang secara langsung menjadi ujung tombak memberdayakan masyarakat dan swadaya. Upaya meningkatkan pelayanan oleh perangkat daerah dilaksanakan seiring pedoman dan ekpektasi masyarakat semakin mendapat perhatian masyarakat dan dunia usaha di daerah.

Permenpan dan RB Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pelayanan Publik, dinyatakan pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pengguna layanan sesuai dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi warga



negara atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif oleh penyelenggara pelayanan publik baik organisasi perangkat daerah dan badan usaha milik daerah. Salah satu pelayanan publik yang belum dapat dilaksanakan secara optimal antara lain pencegahan dan penanganan kebakaran oleh OPD. Di Kabupaten Kendal dilayani oleh Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Dinsatpolkar). Dalam menjangkau pelayanan di 20 kecamatan terdapat enam (6) unit Pos Layanan Pemadam Kebakaran di Kabupaten Kendal. Salah satu unit layanan adalah Pos Pelayanan PMK Sektor Kaliwungu dengan wilayah kerja meliputi tiga (3) kecamatan yaitu Kecamatan Kaliwungu, Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Brangsong yang merupakan kawasan pengembangan perumahan pemukiman, kawasan perkantoran dan industri termasuk Kawasan Industri Kendal (KIK).

Pos PMK Sektor Kaliwungu dalam tugas dan melayani masyarakat didukung aparatur sebanyak 25 orang petugas, dengan 2 unit truk PMK dan satu unit mobil komando serta peralatan pendukung lainnya yang cukup baik. Dalam pelayanan kepada masyarakat PMK Pos Kaliwungu memandang perlu pemberdayaan masyarakat sasaran di wilayah kerja tiga kecamatan dalam penanganan kebakaran dan kedaruratan (penanganan ular berbisa, buaya air/ biawak dan lebah serta binatang liar) dan keadaan darurat misalnya ledakan tabung gas LPG, kebakaran kios dan warung serta kebakaran semak belukar dan kejadian di jalan raya dan jalan kampung, tempat usaha, pasar, warung dan toko. Berdasarkan identifikasi permasalahan dalam tugas, terdapat beberapa kendala sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah personil (25 orang) dengan tugas setiap regu sebanyak 5 orang dan semuanya lima orang tim tugas. Hal ini belum memadai terkait dengan dengan luasnya wilayah layanan, bertambahnya perumahan dan kegiatan usaha dan jenis bahaya kebakaran yang dihadapi.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai. Dengan dimilikinya sarana dan prasarana Pemadam Kebakaran Sektor Kaliwungu yaitu sebanyak 2 unit truk PMK, 1 mobil komando dan kelengkapan pendukung dirasakan masih kurang memadai agar dapat meningkatkan kecepatan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan.
3. Kurangnya kejelasan informasi yang diberikan oleh masyarakat saat terjadi bencana kebakaran. Kerjasama dengan Masyarakat mengenai pemberian informasi sangat penting untuk mencapai ketepatan waktu yang ditetapkan Pemadam Kebakaran Kabupaten Kendal dengan respon time 10 menit. Namun dalam operasionalnya sering terjadi ketidakjelasan informasi mengenai daerah yang terdampak bencana kebakaran sehingga mengurangi respon time yang telah ditetapkan.
4. Belum dikenal secara luas laporan kejadian kebakaran dan kedaruratan melalui Telepon 112 tentang permintaan dan laporan pemadaman kebakaran dari masyarakat.
5. Berdasarkan pengamatan diketahui masyarakat di tiga kecamatan Kaliwungu, Kaliwungu Selatan dan Brangsong dan sekitarnya belum memiliki alat pemadam kebakaran portable (APAR), keterampilan masyarakat untuk menangani bahaya kebakaran belum banyak tersedia peralatan tradisional untuk penanggulangan kebakaran dan kedaruratan.

6. Luasnya jangkauan pelayanan Pos PMK Sektor Kaliwungu, melayani wilayah Kecamatan Kaliwungu, Kaliwungu Selatan dan Brangsong. Sebagai wilayah pelayanan adalah pemukiman di kawasan perdesaan dan perkampungan penduduk yang semakin padat karena meningkatnya jumlah penduduk dan perekonomian daerah. Demikian pula Kawasan Industri Kendal di Kecamatan Kaliwungu (KIK) dengan luas 800 hektar adalah kawasan industri terpadu yang masih memerlukan dukungan PMK dari Pos PMK Kaliwungu (Identifikasi Masalah Kebakaran dengan FGD, 10 Desember 2023).

### **Tujuan**

Tujuan penelitian dan pemberdayaan masyarakat (kaji tindak) tentang pelayanan PMK di Pos PMK Sektor Kaliwungu dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran dan kedaruratan di desa, kegiatan usaha dan temat umum secara partisipatif.

### **Metode Penelitian dan Pemberdayaan**

Metode penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kaji tindak (research action) yaitu penelitian dengan pemberdayaan masyarakat. Penelitian dan pemberdayaan masyarakat dilakukan bagi peningkatan pemahaman bahaya kebakaran di lingkungan pemukiman, tempat-tempat umum dan jalan raya di dekat lingkungan masing-masing.

Dalam upaya meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kebakaran diperlukan partisipasi masyarakat agar pencegahan dan penanganann kebakaran lebih efektif di masyarakat. Kelompok sasaran yang dapat berperan aktif dalam penanganan kebakaran adalah Pengurus Rukun Warga (RW) dan Karang Taruna sebagai kader dengan pembekalan keterampilan dari Tim Sektor PMK Kaliwungu.

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian dan pemberdayaan masyarakat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data primer dan sekunder, terutama data potensi masyarakat dan kondisi Pos PMK Kaliwungu yang digambarkan dalam analisis faktor internal dan faktor eksternal.
2. Pelatihan dan Pengenalan Tentang Bahaya Kebakaran. Pengenalan tentang faktor-faktor penyebab kebakaran dan upaya pencegahannya terutama rumah tunggal, warung, tempat usaha dan toko maupun perkantoran.
3. Pelatihan Kepada Pengurus dan Warga di Rukun Tetangga/ Rukun Warga (RT/RW), Desa dan Organisasi Karang Taruna desa serta tokoh pemuda di Desa Kaliwungu.
  - a. Ceramah dan diskusi tentang kebakaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kebakaran dan kedaruratan.
  - b. Pelatihan keterampilan pencegahan kebakaran dan pengenalan peralatan pemadam kebakaran bagi masyarakat. Pelaporan kejadian kebakaran terkait dengan lingkungan pemukiman, jalan lingkungan, sumber air bersih bagi pemadaman dan hambatan portal



perumahan yang seringkali menghambat mobil PMK dalam tugas.

#### 4. Simulasi dan Praktik PMK:

- a. Simulasi pemadaman kebakaran di rumah, kantor dan tempat usaha serta tempat umum lainnya (termasuk lahan pertanian, semak belukar).
- b. Praktik langsung penerapan keterampilan yang telah diajarkan kepada masyarakat, pengenalan anak sekolah (sekolah dasar /SD, sekolah lanjutan tingkat pertama/SLTP dan sekolah lanjutan atas/SLTA serta Pondok Pesantren), kelompok-kelompok masyarakat tentang PMK dan kedaruratan.

#### 5. Keberlanjutan Hasil Pelatihan dan Penguatan Kelembagaan di Desa.

- a. Pembentukan kelompok-kelompok untuk memfasilitasi kegiatan pencegahan PMK.
- b. Kolaborasi OPD dan kelembagaan masyarakat untuk mendukung kesiapsiagaan pencegahan PMK di perumahan/ pemukiman, kantor dan tempat usaha.

## Pembahasan Hasil

### Analisis Peluang dan Tantangan

Berdasarkan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal dengan metode sarasehan (diskusi kelompok terfokus) bersama petugas PMK dan aparat pemerintah desa dan karang taruna tentang pencegahan dan penanganan bahaya kebakaran di Pos PMK Sektor Kaliwungu. Berdasarkan pengumpulan data tentang faktor internal yang menggambarkan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan pelaksanaan PMK dikemukakan sebagai berikut :

**Tabel 1. Faktor Kekuatan dan Kelemahan**

No	Kategori Faktor	Uraian Masing-Masing Faktor
1	Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dukungan pimpinan Pimpinan Dinas Satpolkar Kabupaten Kendal bagi pengembangan kelembagaan Pos PMK Sektor Kaliwungu.</li> <li>2) Memiliki lima tim kerja yang solid dan terampil yang siap siaga 24 jam dan 7 hari per minggu.</li> <li>3) Dua mobil PMK dalam kondisi cukup baik.</li> </ol>
2	Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Layanan darurat melalui telepon 112 tentang panggilan darurat dan laporan kejadian kebakaran, binatang liar/buas belum dikenal masyarakat secara luas.</li> <li>2) Jumlah sarana dan prasarana pendukung pelayanan pemadaman kebakaran belum memadai</li> <li>3) Jangkauan pelayanan di tiga (3) kecamatan yaitu Kecamatan Kaliwungu, Kaliwungu Selatan dan Brangsong jangkauan</li> </ol>

No	Kategori Faktor	Uraian Masing-Masing Faktor
		<p>layanan memerlukan waktu lebih lama dari rencana/ target yang ditetapkan.</p> <p>4) Masyarakat belum memahami ragam bahaya penyebab kebakaran yaitu penggunaan gas LPG yang kurang hati-hati, instalasi listrik dan peralatan listrik tidak sesuai standar dan membakar semak/sampah sembarangan.</p> <p>5) Masih rendahnya kebiasaan masyarakat buang sampah, bakat sampah, puntung rokok, merawat saluran/instalasi listrik sesuai ketentuan.</p> <p>6) Hambatan portal masuk gang di lingkungan perumahan menjadikan mobil PMK tidak mudah masuk ke lokasi.</p>

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Petugas Pos PMK Kaliwungu (3 Januari 2024)

Hasil wawancara menyusun identifikasi faktor-faktor eksternal pelaksanaan PMK dengan menggambarkan faktor-faktor peluang dan hambatan, adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Faktor Peluang dan Hambatan**

No	Kategori Faktor	Uraian Masing-Masing Faktor
1	Peluang	<p>1) Komitmen dan dukungan perangkat daerah di Kabupaten Kendal cukup baik dalam meningkatkan pelayanan publik termasuk pelayanan PMK.</p> <p>2) Fasilitasi petugas PMK untuk belajar lebih baik dan meningkatkan keterampilan.</p> <p>3) Koordinasi dan kerjasama dalam penanganan bahaya kebakaran dengan kepolisian setempat, petugas PLN (penanganan listrik dan jaringan listrik dan penanggulangan bencana (yaitu BPDB dan Satpol PP) di Kabupaten Kendal cukup baik.</p>
2	Hambatan	<p>1) Berkembangnya KIK memerlukan peralatan PMK yang lebih canggih, termasuk mobik PMK bertangga, jangkauan penanganan kebakaran pabrik, menangani bahan berbahaya dan beracun. PMK belum memiliki keahlian dan peralatan tersebut.</p> <p>2) Pemahaman masyarakat tentang pencegahan kebakaran masih rendah (pemeliharaan tabung gas, kompor, kabel listrik dan perilaku membakar sampah sembarangan).</p>



No	Kategori Faktor	Uraian Masing-Masing Faktor
		3) Belum semua tempat umum memiliki alat pemadam kebakaran (tradisional dan modern/ APAR). Dan pemahaman teknik pemadaman dan penanganan kedaruratan yang terjadi. 4) Belum banyak perusahaan dan pelaku usaha kecil dan menengah memiliki APAR di rumah, kantor dan pabrik termasuk usaha kecil, toko dan warung makan.

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Petugas Pos PMK Kaliwungu (4 Januari 2024)

Berdasarkan analisis faktor-faktor tersebut diketahui potensi dan pelaksanaan pelayanan PMK Sektor Kaliwungu memiliki peran strategis terutama pelayanan kepada masyarakat baik rumah tangga, sekolah, kegiatan usaha dan perkantoran maupun kawasan industri dalam penanganan kebakaran dan kedaruratan. Meningkatnya ancaman bahaya kebakaran, masalah kedaruratan di masyarakat perkotaan dan tempat usaha semakin kompleks dan beragam. Untuk melakukan penanganan tersebut memerlukan dukungan dan partisipasi masyarakat desa. Jangkauan layanan Pos PMK Sektor Kaliwungu yang meliputi 3 kecamatan memerlukan waktu lama untuk menjangkau lokasi kejadian, terbatasnya mobil PMK, tim regu PMK yang piket dan peralatan yang tersedia.

### **Pengenalan Kerjasama Antar Instansi Dalam Pemadaman Kebakaran**

Pelaksanaan penanganan kebakaran misalnya di wilayah Kecamatan Kaliwungu maka Pos PMK Kaliwungu tidak dapat bekerja sendiri tetapi membutuhkan keterlibatan pemangku kepentingan di daerah. Koordinasi dan kerjasama antar instansi sangat penting dalam penanganan secara berdayaduna dan berhasil guna. Pelaksanaan pemadaman kebakaran dengan melibatkan Polisi, Tentara nasional Indonesia (TNI), dan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan petugas dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) membantu dalam penanganan kebakaran baik di pemukiman dan pusat-pusat kegiatan masyarakat (pasar, pertokoan dan perkantoran) menunjukkan penanganan masalah secara koordinatif. Kejadian/ insiden kebakaran seringkali tidak terduga dan kejadian pada situasi tertentu. Dari tempatnya misalnya : kebakaran semak-semak, kebakaran lahan ilalang atau kebakaran akibat dari timbulan sampah yang kemudian meluas dan berdampak di lingkungan perumahan dan pemukiman atau tempat usaha dan jalan perdesaan.

Dukungan dari instansi dan perangkat daerah di Kabupaten Kendal dalam menangani kejadian kebakaran sangat diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, antara lain :

**Tabel 3. Dukungan Instansi Lain Dalam Pelayanan PMK**

No	Para pihak yang Terlibat	Peran dan Kegiatan
1	Polisi	1) Penanganan ketertiban umum karena adanya peristiwa kebakaran, penutupan jalan dan kelancaran mobil PMK. 2) Penjagaan lokasi dan pengaturan lalu lintas dan warga masyarakat yang tidak berkepentingan. 3) Menyelidiki faktor-faktor penyebab kejadian kebakaran (baik korban maupun faktor penyebab) 4) Pelaporan kejadian kebakaran yang penting bagi PMK.
2	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	Jika terpaksa untuk membantu penanganan pemadaman, perlindungan tempat strategis dan ketertiban masyarakat.
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	Dukungan sumberdaya manusia dan pendukung bagi aparat dalam pengendalian di lapangan dan koordinasi di lapangan terkait kebakaran dan kebencanaan (banjir, longsor dan rob dan lain-lain).
4	Petugas PLN	1) Menangani pemadaman listrik jika terjadi kebakaran 2) Menangani jaringan listrik bertegangan tinggi di daerah kebakaran. 3) Menjamin masyarakat aman dari bahaya listrik akibat kebakaran di lokasi kebakaran.

Sumber data : Wawancara dengan Petugas PMK, 5 Desember 2023)

Tanggapan masyarakat antara lain sebagai berikut “Tentu ada dukungan dari petugas lain yaitu polisi yang mengamankan lokasi, serta membukakan jalan untuk sampai ke lokasi dan membantu mencari sumber air terdekat hal ini kerja sama antar instansi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Wawancara dengan Widodo, pemilik lahan kosong yang mengalami kebakaran (semak belukar) dekat perumahan di Kaliwungu pada tanggal 11 Januari 2023”

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui RT/RW dan Desa agar dapat mendukung pencegahan dan penanganan kebakaran dan kedaruratan yaitu dengan membentuk lembaga swadaya bagi layanan pemadaman kebakaran melalui swadaya desa baik di tingkat RT/RW. Desa dan lembaga Karang Taruna di desa dengan dukungan pemerintah desa setempat. Adapun kegiatan pemberdayaan dapat dilaksanakan melalui :

**Tabel 4. Tahapan dan Kegiatan Pemberdayaan**

No	Tahapan	Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan
1	Sosialisasi dan Pelatihan Kelompok	Pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya Pengenalan Call Centre 112 tentang Pelayanan Pemadam Kebakaran dan Kedaruratan dengan menghubungi nomor telepon 112 untuk Kabupaten





		Kendal.
2	Mencegah Bahaya Kebakaran dan Kedaruratan	Pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya upaya mencegah dan menangani Pemadaman Kebakaran dan Kedaruratan di perumahan, tempat kerja, perkantoran dan semak belukar di wilayah Kabupaten Kendal.
3	Mengenal Peralatan Pemadam Kebakaran	Pelatihan dan sosialisasi tentang pengenalan alat-alat Pemadam Kebakaran dan Kedaruratan di Kabupaten Kendal.
4	Peragaan Pemadaman Kebakaran	Pelatihan dan sosialisasi tentang peragaan Pemadaman Kebakaran dan Kedaruratan yang dapat dilaksanakan secara swadaya dan pemberdayaan masyarakat.

Empat (4) kegiatan penting dalam rangka mencegah, penanganan bahaya kebakaran dan kedaruratan di wilayah kerja Pos PMK Sektor Kaliwungu, antara lain sebagai berikut :

### 1. Sosialisasi dan Pengenalan Call Centre 112 Pelayanan Pemadam Kebakaran

Upaya pencegahan, penanganan kebakaran dan kedaruratan di lingkungan pemukiman dan tempat usaha termasuk tempat-tempat umum perlu mendapatkan dukungan masyarakat. Hal ini dikeahui dengan kegiatan dalam masyarakat semakin kompek dan beragam perlunya kesadaran. Kelompok masyarakat dapat mendukung dengan membentuk layanan swadaya pemadam kebakaran akan digalang oleh Pengurus rukun tetangga/ rukun warga (RT/RW), desa dan kelurahan dengan melibatkan aparat pemerintah desa/kelurahan.

### 2. Upaya Mencegah Bahaya Kebakaran

Upaya pencegahan, penanganan kebakaran dan kedaruratan di lingkungan pemukiman dan tempat usaha termasuk tempat-tempat umum perlu mendapatkan dukungan masyarakat. Hal ini dikeahui dengan kegiatan dalam masyarakat semakin kompek dan beragam perlunya kesadaran. Kelompok masyarakat dapat mendukung dengan membentuk layanan swadaya pemadam kebakaran akan digalang oleh Pengurus rukun tetangga/ rukun warga (RT/RW), desa dan kelurahan dengan melibatkan aparat pemerintah desa/kelurahan.

### 3. Mengenal Peralatan Pemadam Kebakaran

Upaya pencegahan, penanganan kebakaran dan kedaruratan di lingkungan pemukiman dan tempat usaha termasuk tempat-tempat umum perlu mendapatkan dukungan masyarakat. Hal ini dikeahui dengan kegiatan dalam masyarakat semakin kompek dan beragam perlunya kesadaran. Kelompok masyarakat dapat mendukung dengan membentuk layanan



swadaya pemadam kebakaran akan digalang oleh Pengurus rukun tetangga/ rukun warga (RT/RW), desa dan kelurahan dengan peran serta aparat pemerintah desa.



Gambar 1. Pengenalan Alat PMK



Gambar 2. Peragaan PMK Oleh Masyarakat di Desa Kaliwungu

#### 4. Peragaan Pemadaman Kebakaran

Peragaan tentang pencegahan dan penanganan kebakaran serta kedaruratan telah dilaksanakan di Balai Desa Kaliwungu, terutama menangani kejadian di pemukiman dan tempat usaha termasuk tempat-tempat umum perlu mendapatkan dukungan masyarakat. Hal ini mengingat jangkauan pelayanan PMK yang luas dan keterbatasan regu PMK. Kegiatan masyarakat semakin kompleks dan beragam perlunya partisipasi masyarakat dalam penanganan masalah PMK.

Warga masyarakat perlu mendapatkan dan mendukung dengan sosialisasi, pelatihan, peningkatan keterampilan oleh Pengurus RT/RW, desa dengan melibatkan aparat pemerintah desa. Pada gilirannya nanti pemerintah desa dapat membentuk kelompok relawan secara swadaya dalam penanganan PMK dan kedaruratan di masing-masing desa dan lingkungan kag7iatan yang rawan PMK (pasar, pusat jajanan dan warung yang menggunakan api, pembakaran sampah).

##### A. Menumbuhkan Pemberdayaan Masyarakat

Upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pengetahuan dan upaya pencegahan kebakaran, peringatan dini tentang bahaya kebakaran secara umum masih dirasakan belum optimal. Sebagai contoh masih seringnya masyarakat desa membakar sampah, membakar semak belukar atau membakar sisa batang padi di sawah yang sering kali terjadi bahaya kebakaran, kejadian kebakaran yang selalu mengakibatkan kerugian harta benda dan korban lainnya. Secara tradisional berdasarkan kearifan lokal dapat menggunakan kentongan tentang bahaya kebakaran atau pengumuman melalui mushola di lingkungan pemukiman.



Hal ini diperlukan peran serta masyarakat untuk menyebarluaskan tentang pentingnya penanganan bahaya kebakaran dan kedaruratan agar secara cepat dapat tertangani dan tidak mengakibatkan kerugian makin bertambah, korban jiwa dan ternak. Pentingnya partisipasi masyarakat yang teridentifikasi antara lain adalah :

1. Partisipasi masyarakat terutama dalam membantu kesediaan air bersih, peralatan pemadam kebakaran yang tersedia dan alat pendukung lainnya membantu petugas PMK.
2. Menggerakkan warga desa yang terampil untuk terlibat dalam penanganan PMK.
3. Menyediakan tempat penampungan warga korban kebakaran sementara jika diperlukan dan supply bahan bagi petugas PMK dalam tugas agar lancar. Misalnya menutup jalan, portal perumahan dan lainnya.
4. Dukungan dan fasilitasi logistik, terutama ketersediaan air minum, penampungan warga korban dan makanan bagi petugas dan korban bencana dan warga masyarakat yang membantu menangani kebakaran dan kedaruratan (Hasil sarasehan di Desa Kaliwungu).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Supriyanto (Ketua Regu) yang melaksanakan penyuluhan menyatakan bahwa petugas berupaya melakukan penyuluhan tentang bahaya pemadam kebakaran di sekolah, kantor dan tempat usaha dengan pengetahuan tentang bahaya kebakaran dan keaduratan yang masih rendah. Adapun terget pelaksanaan deseminasi, peragaan PMK dan kedaruratan telah dilaksanakan, sebagai berikut :

1. Di Kantor Kecamatan Kaliwungu, Kaliwungu Selatan dan Brangsong tentang pentingnya pencegahan bahaya kebakaran (pemeliharaan peralatan listrik dan gas, instalasi listrik dan peralatan rumah tangga, kantor dan usaha serta kedaruratan (binatang buas, ular dan sarang lebah serta upaya penanganan yang dapat ditangani swadaya dan perlunya melibatkan petugas PMK atau petugas PLN dan lainnya.
2. Kalangan dunia usaha terutama di pelaku usaha, ruko dan warung makan, bengkel dan las listrik tentang bahaya potensi kebakaran.
3. Sosialisasi pengenalan lat PMK dan peragaan PMK di sekolah (di Taman Kanak-Kanak (TK) dengan tema : Jangan Bermain Api dan Aku Bangga Jadi Petugas PMK dan peragaan PMK. Sekolah Dasar (SD) dan SMP/ SMA dengan tema : Api Kecil Jadi Kawan dan Besar Jadi Lawan; Puntung Rokok, Bakar Sampah dan Kebakaran dan penanganannya.
4. Organisasi Masyarakat Karang Taruna, Pekerja Pabrik atau Pedagang pasar dan pengelola pasar tentang pentingnya pengamanan aset dan bahaya kebakaran serta pengenalan APAR (Rangkuman wawancara Petugas PMK Kaliwungu).

Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat berdasarkan pendapat informan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang diberikan oleh Tim PMK Sektor Kaliwungu. Dimana petugas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berusaha untuk menjangkau seluruh jangkauan wilayah, partisipasi masyarakat dalam penyuluhan yang diberikan mudah dipahami.

Berikut adalah hasil rangkuman wawancara tentang partisipasi masyarakat dalam membantu dalam menjalankan tugas sehingga bencana kebakaran dapat dengan cepat diselesaikan. Partisipasi warga desa sangatlah dibutuhkan, terutama membantu mencari sumber air untuk pemadaman (sumur, sungai dan telaga), ketersediaan bambu serta membantu petugas

mengevakuasi aset dan barang penting. Partisipasi masyarakat di Desa Kaliwungu cukup baik dalam membantu petugas PMK. Ketua RW di Kaliwungu menyatakan bahwa : *“... dalam memadamkan api untuk tetangga dan masyarakat sekitar turut membantu dengan memadamkan api dengan air dan alat seadanya (tradisional) sebelum petugas PMK datang”*. Menurut Pak Samsul (Pemilik warung angkringan yang mengalami kebakaran pada sore hari tanggal 10 Januari 2023 di Kaliwungu). Informan lain juga memberikan penjelasan tentang bantuan masyarakat setempat dalam menangani kebakaran. *“... masyarakat di sini sangat membantu, masyarakat sekitar sangat antusias dalam membantu pemadaman”*. (Wawancara dengan Pak Lasino 10 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat cukup baik untuk membantu petugas memadamkan api sesuai kemampuan masing-masing dengan kebersamaan masyarakat secara gotong royong baik warga desa, sesama pedagang dan pelaku usaha di pasar dan Pujasera Kaliwungu. Masalah Kesadaran Masyarakat Dalam Mengelola Api yang dapat menjadi kebakaran di lingkungan perumahan/ pemukiman. Berbicara tentang ancaman yang dapat menghambat Pemadam Kebakaran sector Kaliwungu dalam menanggulangi bencana kebakaran, yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat tentang bahaya kebakaran.

Diperlukan peran serta tokoh masyarakat, pemuda, dan atokoh gama melalui ceramah singkat dan mengajak warga desa aktif berperan membangkitkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang dampak dan kerugian harta benda, jiwa dan ternak yang ditimbulkan akibat kejadian kebakaran di perumahan dan tempat usaha (pasar, ruko dan warung serfta lahan pertanian). *“... penyebab kebakaran yang saya alami adalah saya tidak tahu jika lahan kosong dan terdapat dami kering dapat menyebabkan api merambat lebih cepat sehingga menyebabkan kebakaran pada lahan sawah yang lebih luas”* (Wawancara dengan pak Joko tanggal 11 Januari 2023). Tanggapan masyarakat antara lain sebagai berikut *“...tentu ada dukungan dari petugas lain yaitu polisi yang mengamankan lokasi, serta membukakan jalan untuk sampai ke lokasi dan membantu mencari sumber air terdekat hal ini kerja sama antar aparat sangat di butuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan jadi baik*. Wawancara dengan Widodo, pemilik lahan kosong yang mengalami kebakaran (semak belukar) di musim kemarau terjadi di dekat komplek perumahan di Kaliwungu pada tanggal 14 Juli 2023”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas menunjukkan bahwa partisipasi warga menjadi faktor pendukung agar dapat bencana kebakaran cukup baik sehingga perlu ditingkatkan sosialisasi mengenai bahaya kebakaran dan kdaruratan secara berkelanjutan dengan narasumber baik dari Dinas Satpol dam PMK dan tokoh masyarakat memiliki kepedulian terutama dalam langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :



**Tabel 5. Kegiatan Bersama Masyarakat Dalam Penanganan PMK dan Kedaruratan**

No	Tahapan	Uraian Ringkas
1	Pencegahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pentingnya sosialisasi tentang instalasi listrik, penggunaan peralatan, kompor gas, penggunaan api, tidak membakar sampah di perumahan dan pasar agar sesuai ketentuan.</li> <li>2) Pentingnya kepemilikan APAR baik modern maupun tradisional.</li> <li>3) Pengenalan Hotline PMK Kabupaten Kendal nomor 112.</li> </ol>
2	Penanganan PMK dan kedaruratan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Warga membantu petugas menutup jalan kampung, membuka gerbang dan portal, mematikan listrik dan mencari sumber air bagi PMK.</li> <li>2) Menggunakan APAR baik modern maupun tradisional sebelum petugas datang</li> <li>3) Gotong royong warga desa dalam membantu petugas PMK setempat.</li> </ol>
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tokoh masyarakat dan tokoh perempuan dan karang taruna sepakat melaksanakan sosialisasi dan pemahaman tentang bahaya kebakaran dan kedaruratan di desa melalui forum desa, RT/RW dan pertemuan warga.</li> <li>2) Warga Desa Kaliwungu berencana membentuk Tim Relawan PMK sebagai rencana tindak lanjut dari pertemuan desa.</li> </ol>

Sumber : Rekapitulasi hasil sarasehan di Desa Kaliwungu

## KESIMPULAN

Berdasarkan diuraikan yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan pokok-pokok kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan tentang PMK dan kedaruratan yang dilaksanakan oleh Petugas PMK Sektor Kaliwungu telah terlaksana dengan baik dalam tugas dengan mendapatkan dukungan warga desa, pengurus RT/RW dan Intansi lain (Polisi, Petugas PLN dan Petugas lainnya).
2. Jangkauan layanan Petugas PMK yang luas di tiga kecamatan maka diperlukan dukungan dan partisipasi masyarakat desa, tokoh masyarakat bagi upaya meningkatkan pemahaman

masyarakat agar upaya pencegahan dan tata kelola PMK di lapangan lebih baik dengan partisipasi masyarakat sasaran yang terampil menangani PMK secara swadaya.

3. Pelatihan mencegah dan menangani bahaya dan kejadian kebakaran dan kedaruratan oleh Pos PMK Sektor Kaliwungu melalui pelatihan keterampilan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan kedaruratan yaitu mengevakuasi sarang lebah liar, ular berbisa dan lain-lain yang dapat membahayakan masyarakat sehingga tidak menyebabkan resiko.
4. Pelaksanaan sosialisasi, pelatihan dan deseminasi tentang bahaya PMK dan kedaruratan dengan pengetahuan kepada OPD, kantor dan perusahaan swasta, Sekolah, Organisasi Masyarakat (RT/RW dan Karang Taruna) dan pekerja pabrik atau swasta. Materi yang disampaikan dan simulasi memadamkan api dilakukan dengan metode yang mudah dimengerti dan ringkas.

### **PENGHARGAAN DAN UNGKAPAN TERIMA KASIH**

Penyusunan hasil kaji tindak tentang pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan, penanganan PMK dan kedaruratan di Desa Kaliwungu dapat dileseaikan dengan kerjasama dengan para pihak sebagai berikut :

1. Pimpinan Pos PMK Sektor Kaliwungu dan segenap Petugas PMK.
2. Perangkat Desa Kaliwungu.
3. Narasumber dan informan dalam penyusunan kajian ini.
4. Tim Mahasiswa KKN di Desa Kaliwungu dalam tugas mengumpulkan data dan wawancara mendalam serta sarasehan.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih dalam pelaksanaan kaji tindak ini. Semoga bermanfaat bagi masyarakat.





### Dokumentasi Kegiatan PKM di PKM Pos Kaliwungu



Gambar 1. Pemadaman Kebakaran di Toko



Gambar 2. Penanganan Kedaruratan (Ular liar)



Gambar 3. Pemadaman Kebakaran di Toko



Gambar 4. Pemadaman Kebakaran di Toko

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku - Buku

- Sumaryadi, I. Nyoman., *Sosiologi Pemerintahan*. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor, 2010.
- Moenir, H.AS, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara. Jakarta 2015
- Moehariono. 2006. *Indikator Kinerja Utama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismail Nurdin, Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*, Media Sahabat Cendekia, Surabaya, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeth, Bandung
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Strategi*, Bumi Aksara. Jakarta, 1995
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2001.
- Pos PMK sektor Kaliwungu. Dokumen Pemadam Kebakaran Sektor Kaliwungu, 2023.

### Peraturan Perundangan

- Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Penerbit : Sekretariat Negara RI, Jakarta, 2009.
- Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Penerbit : Sekretariat Negara RI, Jakarta, 2014.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pelayanan Publik. Kemenpan RB, Jakarta. 2017.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan publik. Kemenpan RB, Jakarta. 2017.
- Peraturan Bupati Kendal Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Pemadam Kebakaran Kabupaten Kendal. 2016.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kendal, Satpol PP dan Damkar Kabupaten Kendal.